

**PENGOPTIMALAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY*
(EOQ) DIBOMBAY BAKERY**

Syaripah Hannum

NIM: 4163230038

ABSTRAK

Bombay Bakery merupakan sebuah pabrik roti yang bergerak dalam bidang produksi roti. Berbagai bahan baku yang digunakan dalam produksi roti tersebut yang dimana diantaranya tepung terigu, mentega, gula, Pengembang roti, telur dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas optimal pemesanan bahan baku setiap kali pemesanan atau pembelian, untuk titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) dan untuk total biaya persediaan bahan baku menggunakan *Economic Order Quantity*(EOQ). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka dan penelitian lapangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Berdasarkan analisis perhitungan diperoleh pemesanan atau pembelian bahan baku tepung terigu sebesar 659 Kg, mentega sebesar 37 Kg, gula sebesar 102 Kg, pengembang roti sebesar 3 Kg, dan telur sebanyak 11 papan dengan titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku tepung terigu sebesar 501 Kg, mentega sebesar 24 Kg, gula sebesar 65 Kg, pengembang roti sebesar 1 Kg, dan telur sebanyak 8 papan. Dengan total biaya keseluruhan dengan kebijakan perusahaan sebesar Rp.22.740.233,00 sedangkan menggunakan model *Economic Order Quantity*(EOQ) adalah Rp.12.761.888,00. sehingga dengan menggunakan model *Economic Order Quantity*(EOQ) lebih efektif digunakan untuk menghemat biaya persediaan bahan baku.

Kata Kunci : *Economic Order Quantity, Reorder Point.*

Abstract

Bombay Bakery is a bakery that operates in the field of bread production. Various raw materials used in bread production include wheat flour, butter, sugar, bread improver, eggs and so on. This research aims to determine the optimal order quantity of raw materials each time an order or purchase is made, for the Reorder Point and for the total cost of raw material inventory using the Economic Order Quantity (EOQ). Data collection techniques were carried out by means of library studies and field research. The data analysis technique used is quantitative data analysis technique. Based on perhi analysisThe profit was obtained by ordering or purchasing 659 Kg of raw materials for wheat flour, 37 Kg of butter, 102 Kg of sugar, 3 Kg of bread improver, and 11 eggs with a reorder point for wheat flour raw materials of 501 Kg, 24 Kg of butter, 65 Kg of sugar, 1 Kg of bread leaven, and 8 pieces of eggs. With total costs using company policy of IDR 22,740,233.- while using the Economic Order Quantity (EOQ) model it is IDR 12,761,888.- so that using the Economic Order Quantity (EOQ) model is more effective in saving raw material inventory costs.

Keywords: Economic Order Quantity,Reorder Point.





THE
Character Building
UNIVERSITY